

STATISTIK DAERAH KABUPATEN MALINAU

TAHUN 2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALINAU**



STATISTIK DAERAH KABUPATEN MALINAU

TAHUN 2021

STATISTIK DAERAH KABUPATEN MALINAU TAHUN 2021

ISSN/ISBN :
No. Publikasi : 65010.2124
Katalog BPS : 1102001.6501

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : xiv + 24 halaman

Naskah : Badan Pusat Statistik Kabupaten Malinau

Penyunting : Badan Pusat Statistik Kabupaten Malinau

Gambar Kulit : Badan Pusat Statistik Kabupaten Malinau

Diterbitkan Oleh : ©Badan Pusat Statistik Kabupaten Malinau

Dicetak Oleh : CV. Kreasi Cahaya Abadi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

STATISTIK DAERAH KABUPATEN MALINAU TAHUN 2021

Tim Penyusun:

Penanggungjawab Umum : Supriyanto, SST.

Penyunting : Andi Dafiah Mustafa, SST.

Penulis : 1. Andi Dalfiah Mustafa, SST
2. Nurhidayati Ekamirani, S.Tr.Stat.

Pengolah Data : 1. Andi Dalfiah Mustafa, SST
2. Nurhidayati Ekamirani, S.Tr.Stat.

Gambar Kulit : Andi Dalfiah Mustafa, SST.

<https://malinaukab.bppt.go.id>

KATA PENGANTAR

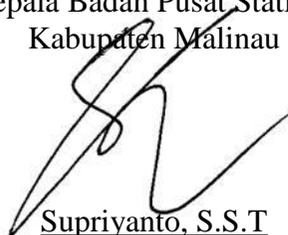
Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Malinau Tahun 2021 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Malinau berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Malinau yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Malinau.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Malinau Tahun 2021 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Malinau Tahun 2021 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Malinau dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi, maupun masyarakat luas.

Malinau, Desember 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Malinau



Supriyanto, S.S.T
NIP.196710731 199401 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar	xiii
1. Geografi dan Iklim.....	1
2. Pemerintahan	3
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan	5
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat.....	9
5. Pertanian	15
6. Pertambangan dan Energi.....	19
7. Transportasi dan Pariwisata.....	21
8. Sistem Neraca Nasional.....	23

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Malinau, 2020.....	1
Tabel 1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Malinau (km), 2020	2
Tabel 2.1	Statistik Pemerintahan Kabupaten Malinau, 2019-2020	3
Tabel 2.2	Persentase PNS Pemerintah Kabupaten Malinau Menurut Kepangkatan (%), 2020	4
Tabel 3.1	Statistik Kependudukan Kabupaten Malinau, 2019-2020	5
Tabel 3.2	Statistik Ketenagakerjaan Malinau, 2019-2020	7
Tabel 3.3	Persentase Penduduk 15+ yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (%), 2020.....	8
Tabel 4.1	Statistik Pendidikan Kabupaten Malinau, 2018-2020	9
Tabel 4.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid di Kabupaten Malinau Tahun Ajaran 2019/2020 dan 2020/2021	10
Tabel 4.3	Persentase Penduduk 15+ Menurut Ijazah Tertinggi di Kabupaten Malinau (%), 2020.....	10
Tabel 4.4	Statistik Kesehatan Kabupaten Malinau, 2020.....	11
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut, 2020.....	12

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.6 Kualitas Perumahan Kabupaten Malinau, 2020.....	13
Tabel 4.7 Komponen IPM Kabupaten Malinau, 2019-2020.....	14
Tabel 5.1 Statistik Tanaman Pangan Kabupaten Malinau, 2019	15
Tabel 5.2 Produksi Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malinau (Ton), 2019-2020	16
Tabel 5.3 Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Malinau (Ton), 2018-2019	17
Tabel 5.4 Produksi Hewan Ternak Kabupaten Malinau (Ekor), 2018-2019	18
Tabel 6.1 Statistik Energi (Pertambangan) Kabupaten Malinau, 2017-2018	19
Tabel 6.2 Statistik Energi (Listrik) Kabupaten Malinau, 2015-2019.....	19
Tabel 6.3 Statistik Perusahaan Air Minum Kabupaten Malinau, 2020.....	20
Tabel 7.1 Statistik Transportasi Kabupaten Malinau, 2019-2020.....	21
Tabel 7.2 Lalu Lintas Angkutan Udara di Bandara Malinau, 2018	21
Tabel 7.3 Statistik Perhotelan Kabupaten Malinau, 2020.....	22

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 7.4 Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Malinau, 2020.	22
Tabel 8.1 Perkembangan PDRB Kabupaten Malinau Menurut Lapangan Usaha, 2019-2020.....	23
Tabel 8.2 Perkembangan PDRB Menurut Pengeluaran Kabupaten Malinau, 2020	24

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	Peta Kabupaten Malinau.....	1
Gambar 2.1	Logo Kabupaten Malinau	3
Gambar 2.2	Persentase PNS Pemerintah Kabupaten Malinau Menurut Pendidikan (%), 2020.....	4
Gambar 3.1	Distribusi Penduduk Kabupaten Malinau Menurut Kecamatan.....	5
Gambar 3.2	Piramida Penduduk Kabupaten Malinau, 2020.....	6
Gambar 3.3	Penduduk Kabupaten Malinau 10 Tahun ke Atas Berdasarkan Status Perkawinan (%), 2020	6
Gambar 3.4	Persentase Penduduk Umur 15+ Menurut Jenis Kegiatan (%), 2020.....	7
Gambar 3.5	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama (%), 2020	8
Gambar 4.1	Angka Partisipasi Murni/APM Kabupaten Malinau (%), 2018-2020	9
Gambar 4.2	Rata-rata Lama Sekolah/RLS Penduduk Kabupaten Malinau (Tahun), Tahun 2016-2020.....	10
Gambar 4.3	Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Malinau, 2020.....	11

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.4 Jumlah Tempat Ibadah di Kabupaten Malinau, 2020.....	12
Gambar 4.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci/dll, 2020.....	13
Gambar 4.6 Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Malinau (%), 2014-2020.....	14
Gambar 5.1 Luas Areal Perkebunan (Ha), 2019-2020.....	17
Gambar 5.2 Jumlah Produksi Ikan Budidaya (Ton), 2018.....	18
Gambar 6.1 Perkembangan Jumlah Pelanggan PLN, 2015-2019.....	20
Gambar 6.2 Pelanggan PDAM Menurut Tipe Pelanggan di Kabupaten Malinau, 2019.....	20
Gambar 7.1 Persentase Permukaan Jalan Kabupaten Malinau (%), 2020.....	21
Gambar 8.1 Struktur Ekonomi Kabupaten Malinau (%), 2020.....	24

GEOGRAFI DAN IKLIM

Luas wilayah daratan Kab. Malinau adalah 40.088,38 km², merupakan Kabupaten terluas di Provinsi Kalimantan Utara dan di Pulau Kalimantan.

1

Kabupaten Malinau merupakan salah satu daerah hasil pemekaran dari Kabupaten Bulungan berdasarkan Undang-Undang Nomor 47 Tahun 1999. Di sebelah Utara berbatasan dengan Nunukan; Timur dengan Bulungan, Tana Tidung, Berau, dan Kutai Timur; Selatan dengan Kutai Barat, Mahakam Hulu dan Kutai Kartanegara; dan Barat dengan Negara Malaysia Timur (Serawak). Sedangkan secara astronomis terletak antara 114° 35' 22" sampai dengan 116° 50' 55" Bujur Timur dan 1° 21' 36" sampai dengan 4° 10' 55" Lintang Utara.

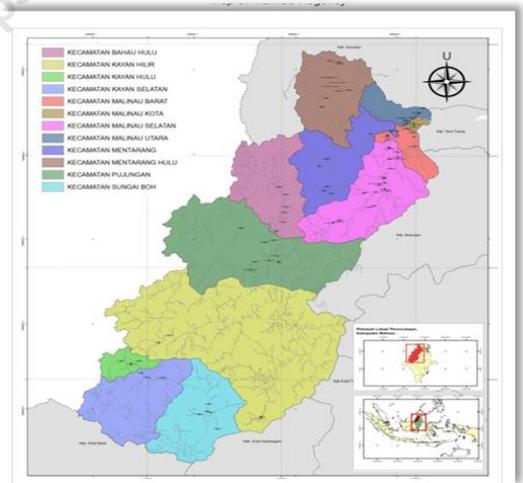
Kabupaten Malinau tidak memiliki garis pantai/daerah pesisir, tetapi mempunyai garis perbatasan negara di daratan yang terpanjang Kalimantan Utara, sehingga seluruh desa yang ada di Kabupaten Malinau merupakan desa bukan pesisir.

Keadaan Topografi Kab. Malinau secara umum, dibedakan menjadi perbukitan dan dataran rendah. Kawasan perbukitan terdapat pada bagian barat dari wilayah utara dan di wilayah selatan dengan ketinggian 500 –

1.500 meter di atas permukaan laut. Sementara wilayah lainnya merupakan kawasan dataran rendah termasuk di ibu kota kecamatan yaitu kecamatan Malinau Kota.

Gambar

1.1 Peta Kabupaten Malinau



Tabel

1.1 Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Malinau, 2020

Uraian	Satuan	2019
Luas	km ²	40 088,38
Desa di Pesisir	desa	0
Desa Bukan di Pesisir	desa	109
Jarak ke Ibukota Provinsi	km	209

Sumber: BPS, 2020

Kecamatan Sungai Boh adalah kecamatan terjauh dari ibu kota Kecamatan Malinau dengan jarak 277,87 km.

Tabel

1.2 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Malinau (Km), 2020



Sumber: Badan Pembangunan Daerah dan Litbang Kabupaten Malinau, 2020

Kecamatan terluas di Kabupaten Malinau adalah Kecamatan Kayan Hilir, kemudian Kecamatan Pujungan dan Sungai Boh. Sebaliknya, Kecamatan Malinau Kota adalah kecamatan dengan luas terkecil dibanding kecamatan lainnya. Akan tetapi, Kecamatan Malinau Kota memiliki jumlah penduduk terpadat di Kabupaten Malinau.

Luasnya Kabupaten Malinau membuat akses ke beberapa kecamatan menjadi sulit ditempuh. Jarak Kecamatan terjauh adalah Kec. Sungai Boh kemudian diikuti Kec. Kayan Selatan dan Kec. Kayan Hulu, yang jaraknya diatas 270 km dari Kec. Malinau Kota. Untuk mencapai kecamatan-kecamatan tersebut harus menggunakan pesawat kecil dengan waktu tempuh sekitar 1 jam 20 menit.

Pada zaman dahulu sarana transportasi di wilayah Malinau menggunakan sarana transportasi sungai. Oleh karena itu, Malinau memiliki banyak sungai. Menurut Bappeda dan Litbang Kabupaten Malinau, Malinau memiliki 24 sungai. Sungai terpanjang adalah sungai Bahau dengan panjang 622 km.



Tahukah Anda ?

Jarak Ibukota Kabupaten (Malinau Kota) ke Ibukota Provinsi (Tanjung Selor) adalah 209 km, jaraknya lebih kecil bila dibandingkan ke Ibukota Kecamatan Sungai Boh (277,87 km).

PEMERINTAHAN

2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) laki-laki di Kabupaten Malinau tahun 2020 lebih banyak dibandingkan PNS perempuan.

Logo Kabupaten Malinau adalah INTIMUNG, berasal dari gabungan beberapa bahasa setempat, antara lain Intilun (bahasa Tidung), Pamong (bahasa Lundayeh, Berusu, Abai, Pemong/ Pemung (asal kata Pemung Taway, bahasa Kenyah). Dari kombinasi beberapa bahasa setempat nama logo kabupaten menjadi INTIMUNG yang memiliki makna bersatu dalam kebersamaan, bergotong-royong dalam membangun/bekerja.

Kabupaten Malinau memiliki wilayah administratif sebanyak 15 kecamatan, 109 desa. Bila diklasifikasikan desa tertinggal atau tidak, maka pada tahun 2017, sebanyak 80 desa di Kabupaten Malinau merupakan desa tidak tertinggal sementara sisanya merupakan desa tertinggal.

Jumlah PNS lingkup Pemda Kabupaten Malinau pada tahun 2020 sebanyak 3.417 orang atau berkurang sebanyak 82 orang dari tahun sebelumnya.

Gambar

2.1 Logo Kabupaten Malinau



Tabel

2.1 Statistik Pemerintahan Kabupaten Malinau, 2019 – 2020

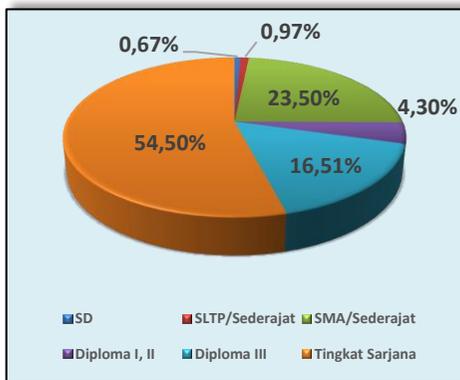
Wilayah Administrasi	2019	2020
Kecamatan	15	15
Desa	109	109
Sangat tertinggal	-	2
Tertinggal	-	40
Berkembang		46
Maju		12
Mandiri		9

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab. Malinau

Jumlah PNS Lingkup Pemda	2019	2020
Laki-Laki	1 895	1 830
Perempuan	1 604	1 587
Total	3 499	3 417

Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kabupaten Malinau tahun 2020 sebagian besar berpendidikan sarjana.

Gambar 2.2 Persentase PNS Pemerintah Kabupaten Malinau Menurut Pendidikan (%), 2020



Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kab. Malinau

Tabel 2.2 Persentase PNS Pemerintah Kabupaten Malinau Menurut Kepangkatan (%), 2020

Jumlah PNS Lingkup Pemda	2019	2020
Golongan I	45	38
Golongan II	1 048	785
Golongan III	1 979	2 147
Golongan IV	427	477
Total	3 499	3 417

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kab. Malinau

Ditinjau dari pendidikan PNS, sebanyak 1,64 persen berpendidikan SLTP/ sederajat ke bawah; 23,50 persen berpendidikan SMA/ sederajat; dan 75,31 persen berpendidikan

Diploma atau Sarjana. Dari data yang ada dapat diketahui bahwa sebagian besar PNS lingkup Pemda Kabupaten Malinau sudah mengenyam pendidikan kuliah.

Berdasarkan data Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Malinau, PNS dengan pendidikan Diploma dan Sarjana pada tahun 2020 lebih banyak daripada tahun 2019. Peningkatan tersebut sebesar 2,43 persen atau sebanyak 13 orang. Hal ini menunjukkan pergeseran pendidikan PNS dari level SMA/ sederajat ke bawah menjadi Diploma dan Sarjana.

Apabila dipilah berdasarkan kepangkatan pada tahun 2020, PNS golongan I memiliki jumlah PNS paling sedikit sebesar 1,11 persen. Sementara itu, sebagian besar PNS di Kabupaten Malinau merupakan golongan II dan III dengan persentase sebanyak 85,81 persen. Selanjutnya, PNS dengan golongan IV yang merupakan golongan tertinggi memiliki persentase sebesar 13,96 persen.

PENDUDUK DAN KETERNAGAKERJAAN

Pada tahun 2020, jumlah penduduk Kab. Malinau mencapai 82510* jiwa dengan kepadatan penduduk 2 jiwa/km².

*) Sensus Penduduk 2020

Jumlah penduduk Malinau hasil Sensus Penduduk tahun 2010 sebanyak 62.580 jiwa. Angka ini terus meningkat setiap tahunnya hingga pada tahun 2020 mencapai 82.510 jiwa. Selama periode 2019 – 2020 laju pertumbuhan penduduk tercatat sebesar 2,71 persen. Dengan luas wilayah sekitar 40.088,38 km², rata-rata setiap km² di Malinau ditempati 2 orang.

Jika dirinci per kecamatan pertumbuhan penduduk selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 tercepat terjadi di Kecamatan Malinau Utara sebesar 3,66 persen. Kecamatan Malinau Kota memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Kabupaten Malinau yaitu 187,41 jiwa per km². Disusul Kecamatan Malinau Barat dan Malinau Utara dengan kepadatan penduduk masing-masing 14,66 jiwa per km² dan 13,44 jiwa per km². Kecamatan Malinau Kota hanya memiliki luas 142,07 km² tetapi didiami mayoritas penduduk Malinau.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak

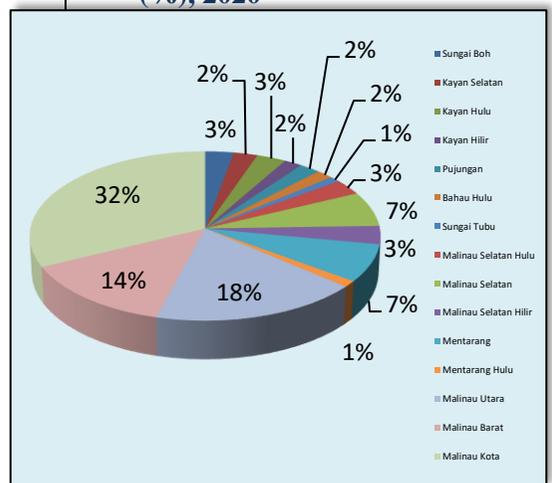
dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan *sex ratio* yang nilainya lebih besar dari 100 yakni 115. Hal ini berarti pada tahun 2020, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 115 laki-laki.

Tabel 3.1 Statistik Kependudukan Kabupaten Malinau, 2010, 2015 dan 2020

Uraian	2010	2015	2020
Jumlah Penduduk (jiwa)	62 580	86 687	82 510
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	1,56	2,16	2,06

Sumber: Sensus Penduduk, BPS

Gambar 3.1 Distribusi Penduduk Kabupaten Malinau Menurut Kecamatan (%), 2020

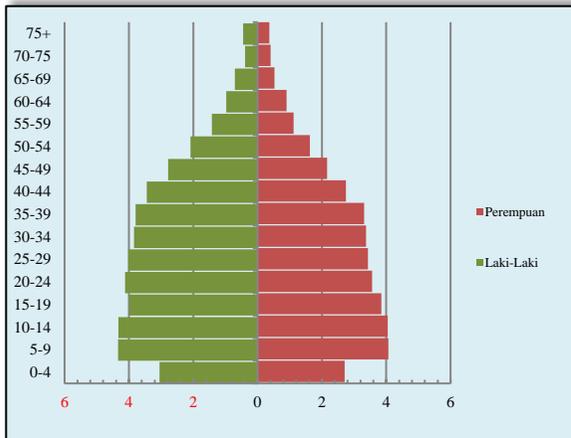


Sumber: Sensus Penduduk 2020, BPS

Angka beban ketergantungan Kabupaten Malinau pada tahun 2020 sebesar 44,90 persen.

Gambar

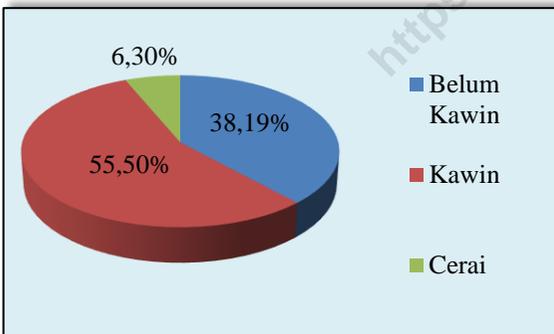
3.2 Piramida Penduduk Kabupaten Malinau, 2020



Sumber: Sensus Penduduk 2020, BPS.

Gambar

3.3 Penduduk Kabupaten Malinau 10 Tahun ke Atas Berdasarkan Status Perkawinan (%), 2020



Sumber: Susenas 2020, BPS

Untuk melihat struktur penduduk, bila dilihat dari piramida penduduk. Piramida penduduk Malinau menunjukkan komposisi penduduk didominasi oleh penduduk muda/dewasa.

Komposisi penduduk usia produktif (15 – 64 tahun) sebesar 68,53 persen, penduduk usia muda (0 – 14 tahun) sebesar 27,32 persen dan usia tua (65 tahun ke atas) sebesar 3,45 persen. Sementara penduduk yang tidak mengetahui usianya sebesar 0,70 persen.

Angka beban ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Malinau sebesar 44,90 persen. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (15 – 64 tahun) menanggung/membiayai hidup sekitar 44 – 45 penduduk usia tidak produktif. Jika dibandingkan dengan Kalimantan Utara, angka ketergantungan di Malinau lebih besar artinya jumlah penduduk usia tidak produktif yang ditanggung oleh penduduk usia produktif lebih banyak.

Sedangkan menurut status perkawinan, secara agregat, mayoritas penduduk Malinau yang berusia 10 tahun ke atas berstatus kawin yaitu sebesar 55,50 persen, sedangkan yang belum kawin sebesar 38,19 persen, dan sisanya 6,30 persen berstatus cerai.

PENDUDUK DAN KETERNAGAKERJAAN

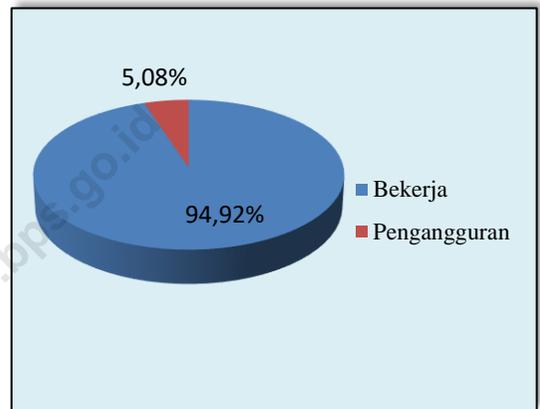
3

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Malinau tahun 2020 sebesar 5,08 persen.

Penduduk Malinau yang berusia 15 tahun ke atas (usia kerja) tahun 2020 sebanyak 62.162 orang atau 75,34 persen dari total penduduk. Dari jumlah tersebut, sebanyak 66,44 persen (41.300 orang) termasuk dalam angkatan kerja. Yang dimaksud angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja, atau punya pekerjaan tapi sementara tidak bekerja, dan pengangguran, tidak termasuk mereka yang masih sekolah, mengurus rumah tangga, atau melakukan kegiatan lainnya, selain kegiatan pribadi.

Jumlah penduduk usia kerja yang tergolong bukan angkatan kerja sebesar 33,56 persen, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019 (31,14 persen). Penduduk bukan angkatan kerja didominasi oleh perempuan sebesar 14.660 orang (70,27 persen). Hal ini erat kaitannya dengan tanggung jawab pencari nafkah yang biasanya ada di tangan laki-laki sebagai KRT. Selain itu, Tingkat Pengangguran Terbuka naik dari 4,13 persen menjadi 5,08 persen.

Gambar 3.4 Persentase Penduduk Umur 15+ Menurut Jenis Kegiatan (%), 2020



Sumber: Sakernas 2020, BPS

Tabel 3.2 Statistik Ketenagakerjaan Malinau, 2019– 2020

Uraian	2019	2020
Angkatan Kerja	43 487	41 300
Bekerja	41 693	39 203
Pengangguran	1 794	2 097
TPAK (%)	68,86	66,44
TPT (%)	4,13	5,08

Sumber: Sakernas 2019 – 2020, BPS

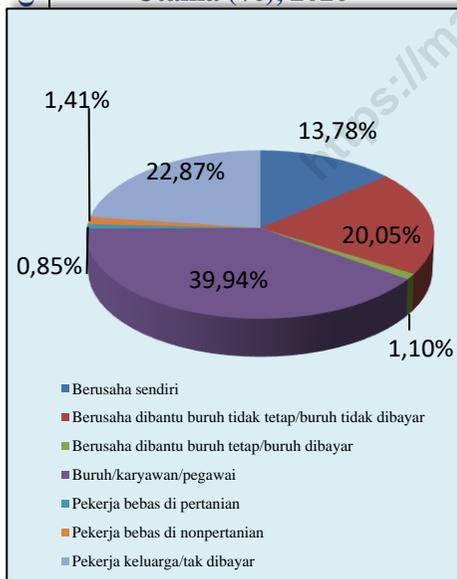
Sektor pertanian merupakan sektor yang menyerap tenaga kerja paling banyak (51,80 persen).

Tabel 3.3 Persentase Penduduk 15+ yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (%), 2020

Lapangan Pekerjaan Utama	Persentase (%)
Pertanian	42,06
Manufaktur	13,62
Jasa	45,32
Total	100,00

Sumber: Sakernas 2020, BPS

Gambar 3.5 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama (%), 2020



Sumber: Sakernas 2020, BPS

Ditinjau dari lapangan pekerjaan utama, penduduk Malinau yang berusia 15 tahun ke atas paling banyak bekerja di

lapangan usaha jasa (45,32 persen), disusul oleh lapangan usaha pertanian (42,06 persen), kemudian yang ketiga adalah lapangan usaha manufaktur (13,62 persen).

Bila melihat Nilai PDRB Kabupaten Malinau, lapangan pekerjaan yang menghasilkan nilai tambah bruto tertinggi adalah sektor lapangan usaha manufaktur. Namun sektor lapangan usaha ini hanya menyerap 13,62 persen dari total tenaga kerja di Kabupaten Malinau. Adapun penyerapan tenaga kerja yang paling banyak pada sektor manufaktur adalah lapangan usaha pertambangan dan penggalian.

Berdasarkan jenis kelaminnya, hampir seluruh lapangan usaha didominasi oleh tenaga kerja laki-laki. Sedangkan berdasarkan status pekerjaan utama, mayoritas pekerja di Kabupaten Malinau pada tahun 2020 berstatus sebagai Karyawan atau Buruh atau Pegawai yaitu sebesar 39,94 persen. Di urutan kedua, mayoritas status pekerja di Kabupaten Malinau adalah berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar (20,05 persen).

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT



Harapan lama sekolah penduduk Kabupaten Malinau adalah hingga Perguruan Tinggi Tingkat kedua (13,30 tahun).

Ada beberapa indikator pencapaian pendidikan antara lain Angka Partisipasi Murni (APM), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Angka Partisipasi Sekolah (APS). Sementara penghitungan angka buta huruf sudah tidak digunakan dengan pertimbangan bahwa di masa sekarang angka buta huruf sudah jenuh, karena hampir semua penduduk sudah bisa membaca, kecuali orang tua yang masa kecilnya tidak pernah bersekolah.

Berdasarkan Angka Partisipasi Sekolah (APS) pada tahun 2020, untuk penduduk umur 7 – 12 tahun adalah sebesar 98,72 persen. Itu artinya hampir semua penduduk umur 7 – 12 tahun telah menikmati sarana pendidikan. Sementara itu, untuk kelompok umur yang selanjutnya, masih ada sekitar 3,46 persen penduduk usia 13 – 15 tahun yang tidak bersekolah. Sedangkan untuk penduduk kelompok umur 16 – 18 tahun sekitar 81,23 persen penduduk yang masih bersekolah.

Pada tahun 2020, APM untuk tingkat SD di Malinau mencapai 93,28 persen. Untuk jenjang SMP, sekitar 82,34 persen

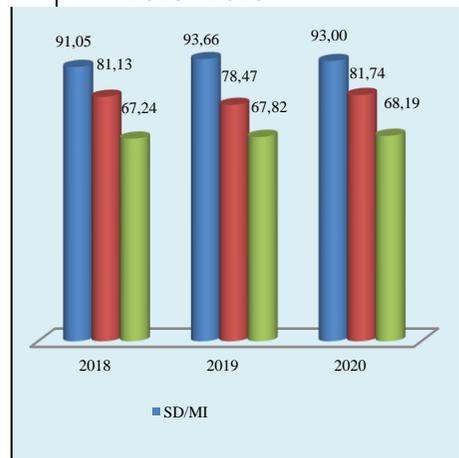
penduduk usia SMP yang memang bersekolah di jenjang SMP, sementara sisanya bersekolah di jenjang selain SMP. Sedangkan untuk jenjang SMA, hanya 68,46 persen yang bersekolah di jenjang SMA.

Tabel 4.1 Statistik Pendidikan Kabupaten Malinau, 2018 – 2020

Kelompok Umur	2018	2019	2020
Angka Partisipasi Sekolah/APS (%)			
7 – 12	98,81	99,28	98,72
13 – 15	95,85	94,44	96,54
16 – 18	81,05	83,77	81,23

Sumber: Susenas 2018 – 2020, BPS

Gambar 4.1 Angka Murni/APM Partisipasi Kabupaten Malinau (%), 2018– 2020



Sumber: Susenas 2018 – 2020, BPS

Rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Malinau adalah 9,39 tahun (hingga kelas tiga SMP).

Tabel 4.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid di Kabupaten Malinau Tahun Ajaran 2019/2020 dan 2020/2021

Kategori	Sekolah	Guru	Murid
Tahun 2019/2020			
SD/Sederajat	108	1 203	10 158
SMP/Sederajat	38	509	4 643
SMA/Sederajat	23	441	3 868
Tahun 2020/2021			
SD/Sederajat	108	1 104	10 440
SMP/Sederajat	40	544	4 599
SMA/Sederajat	23	461	3 953

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil, 2020

Gambar 4.2 Rata-rata Lama Sekolah / RLS Penduduk Kabupaten Malinau (Tahun), Tahun 2016-2020



Sumber: Susenas 2016 – 2020, BPS

Pada tahun 2020, Kabupaten Malinau memiliki 108 sekolah setara SD, 40 sekolah setara SMP, dan 23 sekolah setara SMA. Pada tiap jenjang pendidikan di Kabupaten Malinau tahun ajaran 2020/2021, seorang guru rata-rata

mengajar 8 hingga 9 murid. Sementara itu, daya tampung sekolah pada tiap jenjang pendidikan di Kabupaten Malinau, rata-rata mencapai 111 hingga 112 murid per sekolah.

Tabel 4.3 Persentase Penduduk 15+ Menurut Ijazah Tertinggi di Kabupaten Malinau (%), 2020

Ijazah	Persentase
Tidak Memiliki Ijazah	24,93
SD/Sederajat	22,46
SMP/Sederajat	16,24
SMA/Sederajat ke atas	36,37

Sumber: Susenas 2020, BPS

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, rata-rata lama sekolah penduduk pada tahun 2016 sebesar 8,56 tahun. Kemudian terus meningkat hingga tahun 2020 mencapai 9,39 tahun. Itu artinya sejak tahun 2016 telah terjadi kenaikan sebesar 0,83 persen terhadap rata-rata lama sekolah di Kabupaten Malinau. Sedangkan angka 9,39 bermakna bahwa penduduk Malinau rata-rata bersekolah selama 9,39 tahun atau hingga kelas 3 SMP. Angka ini menunjukkan bahwa rata-rata penduduk Kabupaten Malinau sudah menuntaskan wajib belajar 9 tahun.

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kabupaten Malinau memiliki 3 rumah sakit yang terletak di Kecamatan Malinau Utara, Malinau Selatan dan Kayan Selatan.

4

Peningkatan kualitas kesehatan di Kabupaten Malinau melalui beberapa kebijakan seperti pembangunan sarana kesehatan dan penambahan jumlah tenaga medis. Pembangunan fasilitas kesehatan tidak hanya terpusat di daerah perkotaan saja, namun menjangkau di daerah perbatasan. Hal ini dibuktikan dengan adanya Rumah Sakit Umum Daerah di Kec. Malinau Utara, RS Pratama di Kec. Kayan Selatan, dan RS Bergerak di Kec. Malinau Selatan. Pada tahun 2020, fasilitas kesehatan di Kab. Malinau terdiri dari 3 rumah sakit, 123 posyandu, 18 puskesmas, 79 pustu, dan 7 klinik/balai pengobatan. Tenaga kesehatan di Kabupaten Malinau tahun 2020 terdiri dari 53 dokter, 392 perawat, 214 bidan, 52 farmasi, dan 23 ahli gizi.

Berdasarkan data Susenas 2020, masyarakat Kabupaten Malinau yang memiliki keluhan kesehatan memilih berobat jalan sebanyak 52 persen. Selain itu, untuk pilihan tempat pengobatan, mayoritas masyarakat Malinau masih memilih Puskesmas sebagai tempat untuk berobatnya.

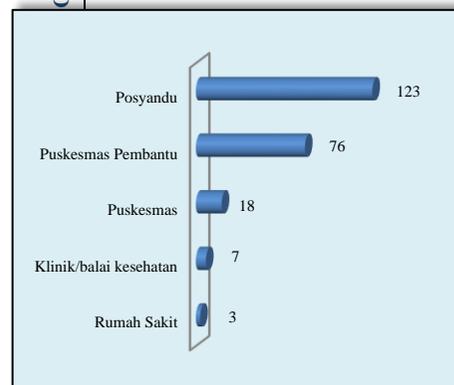
Hal ini dikarenakan hampir setiap desa terdapat Puskesmas.

Tabel 4.4 Statistik Kesehatan Kabupaten Malinau, 2020

Uraian	2020
Penduduk yang Memiliki Keluhan Kesehatan Memilih Berobat Jalan (%)	52
Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)	11.89
Angka Harapan Hidup (AHH)	71,45

Sumber: Susenas 2020, BPS

Gambar 4.3 Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Malinau, 2020



Sumber: Podes 2020, BPS

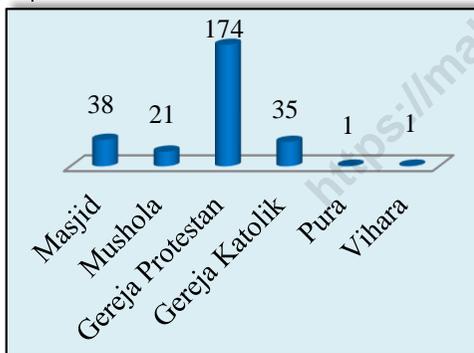
Penduduk dengan agama protestan memiliki persentase terbanyak di Kabupaten Malinau.

Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut, 2020

Uraian	Jumlah	Persentase
Islam	24 551	31,20
Protestan	46 789	59,45
Katholik	7 026	8,93
Hindu	80	0,10
Budha	249	0,32
Lainnya	1	0,00

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Malinau, 2020

Gambar 4.4 Jumlah Tempat Ibadah di Kabupaten Malinau, 2020



Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Malinau, 2020

Berdasarkan Data Kementerian Agama tahun 2020, lebih dari setengah jumlah penduduk menganut Agama Protestan (59,45 persen) di Kabupaten Malinau. Selanjutnya, penduduk dengan Agama Islam merupakan jumlah penduduk terbanyak kedua dengan persentase 31,20 persen. Kemudian

penduduk yang menganut Agama Katholik, Budha, dan Hindu masing-masing sebesar 8,93 persen, 0,32 persen, dan 0,10 persen.

Jumlah tempat ibadah di Kabupaten Malinau tersebar di seluruh kecamatan. Jumlah Masjid sebanyak 38, Mushola sebanyak 21, Gereja Protestan sebanyak 174, Gereja Katolik sebanyak 35, serta 1 Pura dan 1 Vihara. Adapun Pura dan Vihara berlokasi di Kecamatan Malinau Kota, sedangkan Mushola hanya ada di Kecamatan Malinau Utara dan Malinau Kota. Selain itu, Masjid, Gereja Protestan, dan Gereja Katolik hampir tersebar di seluruh kecamatan.

Pada tahun 2020, munculnya pandemi Covid-19 Kabupaten Malinau. Hampir setiap kecamatan terjadi peningkatan kasus Covid-19. Kasus tertinggi terjadi di Ibukota Kabupaten yaitu Kec. Malinau Kota. Adanya pandemi Covid-19 ini sangat berdampak bagi perekonomian Kab. Malinau.

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

4

Sebagian besar rumah tangga di Kab. Malinau mempunyai rumah milik sendiri.

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m². Dari data Susenas 2020, rumah tangga dengan status kepemilikan rumah milik sendiri sebesar 78,37 persen sedangkan rumah tangga dengan kepemilikan rumah bukan milik sendiri sebesar 21,63 persen. Hal ini menunjukkan bahwa rumah tangga di Kab. Malinau sebagian besar mempunyai rumah milik sendiri.

Secara umum, rumah di Kabupaten Malinau seluruhnya berinding bukan bambu/lainnya, memiliki lantai bukan tanah, dan memiliki atap bukan ijuk/rumbia/lainnya. Sedangkan sumber penerangan utama sebagian besar di Kabupaten Malinau adalah listrik PLN. Kemudian, fasilitas tempat buang air besar sebagian besar rumah tangga di Kab. Malinau adalah milik sendiri (95,54 persen), jenis kloset yang digunakan sebagian besar leher angsa (98,33 persen).

Sumber air utama yang digunakan untuk mandi /cuci di Kabupaten Malinau pada tahun 2020, sebagian besar rumah

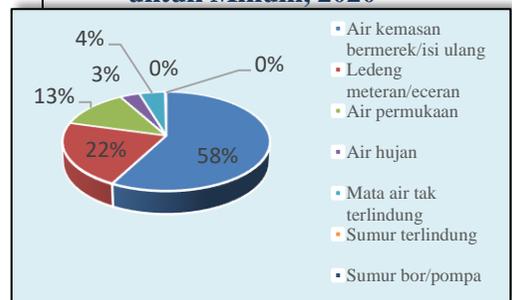
tangga menggunakan air ledeng sebagai sumber air untuk minum utamanya yakni air kemasan bermerek/isi ulang sebesar 57, 80 persen, ledeng meteran/eceran sebesar 21,48 persen, air permukaan sebesar 12,61 persen dan sumber lainya (air hujan, mata air tak terlindung, sumur terlindung dan sumur bor/pompa) sebesar 8,11 persen.

Tabel 4.6 Kualitas Perumahan Kabupaten Malinau, 2020

Kategori	Persentase
Status Kepemilikan Bangunan	
Milik Sendiri	78,37
Bukan Milik Sendiri	21,63
Fasilitas Tempat Buang Air Besar	
Sendiri	95,54
Lainnya	4,46
Jenis Kloset	
Leher Angsa	98,33
Lainnya	1,67

Sumber: Susenas 2020, BPS

Gambar 4.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama untuk Minum, 2020



Sumber: Susenas 2020, BPS

Produksi tanaman sayuran paling banyak tahun 2020 adalah tanaman kangkung.

Tabel 4.7 **Komponen IPM Kabupaten Malinau, 2019 – 2020**

Uraian	2019	2020
Kesehatan (Tahun)		
Umur Harapan Hidup (UHH)	71,42	71,45
Pendidikan (Tahun)		
Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,29	13,30
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	9,05	9,39
Pendapatan (Juta Rp)		
Pengeluaran per Kapita	10.121	9.611
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		
	72,06	71,94

Sumber: IPM 2019 – 2020, BPS

Gambar 4.6 **Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Malinau (%), 2014 – 2020**



Sumber: BPS RI, 2014-2020

Secara umum rata-rata penduduk Kabupaten Malinau dapat mencapai usia 71,45 tahun dan menghabiskan sekitar Rp 9.611.000,- untuk biaya hidup per

tahun. Sedangkan, penduduk yang berusia 15 tahun ke atas memiliki harapan untuk mengenyam pendidikan selama 13,30 tahun (sampai pendidikan perguruan tinggi tahun pertama), sementara rata-rata lama sekolah penduduk malinau selama 9,39 tahun (lulus SMP). Angka IPM Kabupaten Malinau sebesar 71,94 dan menduduki peringkat kedua dari kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara. Jika dibandingkan dengan kabupaten lain, hampir semua indikator pembentuk IPM Malinau berada di atas nilai Provinsi Kaltara.

Apabila dilihat secara proporsi penduduk miskin terhadap total penduduk Malinau menunjukkan hasil cukup bagus. Terlihat bahwa sejak tahun 2015, persentase penduduk miskin Malinau dibawah angka 10 persen. Secara kecenderungan, selama 2014 sampai 2020, persentase penduduk miskin cenderung menurun. Pada tahun 2020, persentase penduduk miskin sebesar 6,63 persen atau sebanyak 6,16 ribu penduduk, jumlah ini menurun dibanding tahun sebelumnya.

Padi merupakan komoditas utama tanaman pangan di Kabupaten Malinau

Pertanian merupakan salah satu sektor unggulan di Kabupaten Malinau. Hal ini didukung oleh wilayah yang cukup memadai serta mayoritas penduduk Malinau yang turun-temurun bekerja di sektor pertanian. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Malinau menjadikan sektor pertanian sebagai sektor prioritas pembangunan daerah. Salah satu program utama pemerintah adalah Rasda (Beras Daerah). Dengan adanya Rasda, petani lebih mudah untuk menjual hasil panennya.

Tanaman Pangan Utama di Kabupaten Malinau adalah Tanaman Padi. Penduduk Malinau memiliki tradisi untuk menanam padi pada bulan September hingga Oktober dan memanen padi pada bulan Januari hingga bulan Februari.

Luas panen padi mengalami peningkatan pada tahun 2020 yang mempunyai luas sebesar 2.049,59 hektar. Nilai ini meningkat dibandingkan tahun 2019 yang mempunyai luas sebesar 1.966,10 hektar.

Tabel 5.1 Statistik Tanaman Padi Kabupaten Malinau, 2020

Tanaman Padi	
Luas Panen (Hektar)	
2019	1.966,10
2020	2.049,59
Produksi (Ton-GKG*)	
2019	6.564,07
2020	6.565,84

*) GKG = Gabah Kering Giling

Sumber: KSA BPS 2019-2020

Di sisi lain, produksi padi yang berupa GKG atau Gabah Kering Giling cenderung konstan pada tahun 2019 dan 2020. Pada tahun 2019, produksi padi yaitu sebesar 6.564,07 ton dan mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2020 menjadi 6.565,84 ton. Nilai ini meningkat 0,03 persen.

Produksi tanaman sayuran paling banyak tahun 2020 adalah tanaman kangkung.

5.2 Produksi Tanaman Hortikult di Kabupaten Malinau (Kwintal), 2019 – 2020

Uraian	2019	2020
Sayur-sayuran		
Cabai	4.720	2.682
Cabai Rawit	4.400	2.210
Cabai Besar	320	472
Bayam	601	1.350
Ketimun	200	425
Petsai	2.470	1.376
Tomat	1.200	260
Kangkung	1.800	2.700
Kacang Panjang	81	27
Biofarmaka		
Jahe	1,49	3,53
Kunyit	0,61	0,31
Laos	10,17	12,15
Kencur	0,19	0,09
Lidah Buaya	0,57	0,38
Buah-buahan		
Duku/Langsat	9.697	5.727
Durian	14.754	7.344
Jeruk Besar	704	260
Jeruk Siam	695	54
Jeruk	1.399	314
Mangga	3.180	3.445
Nangka/Cempedak	22.563	12.020
Pepaya	2.082	1.830
Pisang	1.089	310
Rambutan	4.569	1.168

Penduduk Kabupaten Malinau menanam beragam jenis tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura yang ditanam masyarakat terdiri dari sayuran, buah-buahan, dan biofarmaka. Dari hasil pertanian hortikultura, baik tanaman semusim maupun tahunan, ada yang dijadikan konsumsi sendiri oleh masyarakat dan ada yang diperdagangkan.

Tanaman sayuran di Kabupaten Malinau yang memiliki produksi terbanyak tahun 2020 adalah tanaman kangkung dengan produksi 2.700 kwintal. Kemudian, sayuran lain yang berproduksi lebih lebih dari 1000 kwintal adalah cabai yaitu cabai rawit, bayam, dan petsai.

Selain sayuran, juga terdapat tanaman biofarmaka atau tanaman obat. Tanaman biofarmaka tidak terlalu banyak diproduksi di Kabupaten Malinau. Tanaman biofarmaka terbanyak yang diproduksi adalah tanaman laos dengan jumlah 12,15 kwintal pada tahun 2020.

Pada tahun 2020, produksi buah-buahan khususnya buah nangka/cempedak berproduksi lebih dari 10.000 kwintal dengan produksi yaitu 12.020 kwintal.

PERTANIAN

5

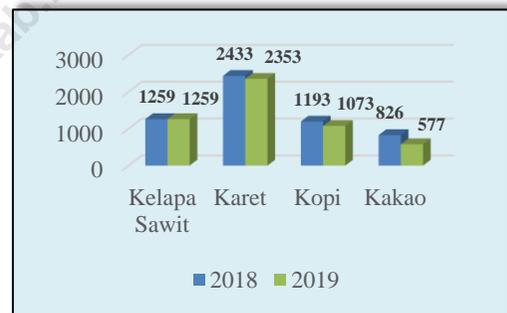
Kelapa sawit merupakan komoditas utama hasil perkebunan di Kabupaten Malinau.

Pertanian di Kabupaten Malinau juga terdapat subsektor perkebunan. Secara umum, luas areal perkebunan pada tahun 2019 menurun dari tahun 2018. Tanaman perkebunan dengan luas areal terluas adalah tanaman karet dengan luas 2.353 hektar (menurun 3,29 persen dari tahun 2018). Tanaman perkebunan lainnya yang mengalami penurunan luas adalah tanaman perkebunan kopi dan kakao. Untuk luas areal tanaman perkebunan kelapa sawit tidak mengalami perubahan dari tahun 2018 yaitu sebesar 1.259 hektar.

Secara umum, produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Malinau pada tahun 2019 menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi tanaman perkebunan yang terbesar di Kabupaten Malinau pada tahun 2019 adalah kelapa sawit yaitu sebesar 7.591 ton. Produksi kelapa sawit memiliki tren stabil yang disebabkan oleh beroperasinya pabrik pengolahan kepala sawit di Kab. Malinau sejak akhir tahun 2014 sehingga memudahkan masyarakat memasarkan hasil panennya. Akan tetapi, pada tahun 2017

pabrik tersebut tutup sementara, sehingga produksi kelapa sawit dijual ke Kabupaten Nunukan. Untuk produksi karet mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi 27 ton pada tahun 2019, sedangkan produksi kopi dan kakao mengalami penurunan yang besar dibandingkan tahun 2018.

Gambar 5.1 Luas Areal Perkebunan (Ha), 2018 – 2019



Sumber: Dinas Pertanian, 2018 – 2019

Tabel 5.3 Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Malinau (Ton), 2018 – 2019

Uraian	2018	2019
Karet	25	27
Kelapa Sawit	7.595	7.591
Kopi	140	33
Kakao	155	20

Sumber: Dinas Pertanian, 2018 – 2019

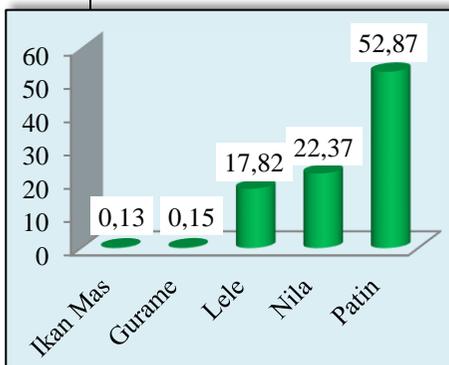
Populasi ternak di Kabupaten Malinau didominasi oleh hewan ternak babi.

Tabel 5.4 Produksi Hewan Ternak Kabupaten Malinau (Ekor), 2018 - 2019

Uraian	2018	2019
Ternak		
Sapi Induk	1.938	1.940
Kerbau	26	46
Kambing	662	375
Babi	11.771	12.015
Unggas		
Ayam Induk	99.843	100.056
Itik Induk	772	3.509
Itik Manila	7.628	...

Sumber: Dinas Pertanian, 2018 – 2019

Gambar 5.2 Jumlah Produksi Ikan Budidaya (Ton), 2018



Sumber: Laporan Statistik Perikanan Budidaya Kabupaten Malinau 2018, Dinas Perikanan

Pada tahun 2019, populasi ternak di Kabupaten Malinau didominasi oleh hewan ternak babi yaitu sebanyak 12.015 ekor, diikuti oleh populasi sapi potong sebanyak 1.940 ekor dan kambing 375 ekor. Selain hewan tersebut, juga ada hewan ternak lainnya yaitu kerbau yang berjumlah 46 ekor. Sedangkan populasi unggas yang paling banyak adalah ayam ras indukan yaitu sebanyak 100.056 ekor. Kemudian, terdapat unggas yang lain yaitu itik induk dengan jumlah 3.509 ekor. Jumlah itik induk pada tahun 2019 meningkat dari tahun sebelumnya.

Kabupaten Malinau tidak memiliki daerah pesisir/garis pantai sehingga produksi perikanan hanya mencakup perikanan darat saja. Perikanan darat sendiri dibedakan menjadi perairan umum dan budidaya (tambak, kolam, dan karamba). Perikanan budidaya di Kabupaten Malinau hanya dilakukan melalui budidaya kolam. Ikan patin merupakan produk budidaya kolam yang terbanyak pada tahun 2018 yaitu 52,87 ton, disusul oleh ikan nila dengan produksi 22,37 ton dan ikan lele sebesar 17,82 ton.

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

6

Kontribusi batubara pada PDRB tahun 2020 sebesar 8,01 persen.

Produksi batubara pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 8,01 persen menjadi 5.323.512 metrik ton. Harga Batubara Acuan (HBA) yang meningkat pada awal tahun 2018 juga ikut memengaruhi produksi Batubara di Kabupaten Malinau. Harga Batubara Acuan mencapai level tertinggi 107,83 US\$/Ton dan harga terendah mencapai 89,53 US\$/Ton. Harga Batubara Acuan pada level terendah pada tahun 2018 masih lebih tinggi daripada Harga Batubara Acuan pada tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil Survei Sosial dan ekonomi (SUSENAS) tahun 2019, mayoritas penduduk di Kabupaten Malinau menggunakan listrik PLN dan sebagian kecil menggunakan listrik non PLN. Listrik non PLN tersebut bisa dari genset atau generator. Penduduk yang menggunakan listrik non PLN sebagian besar di daerah *remote area*.

Pada tahun 2019, tercatat daya yang terpasang sebanyak 39.748 MW. Jumlah listrik yang diproduksi sebesar 63.794 MWh, sedangkan yang terjual sebesar

61.071 MWh. Dari jumlah tersebut, juga ada listrik yang susut/hilang sebanyak 2.722 MWh.

Tabel 6.1 Statistik Energi (Pertambangan) Kabupaten Malinau, 2017 – 2020

Uraian	2017	2018	2019	2020
Batu bara				
Produksi (Metrik Ton)	5.786.985	5.323.512
Kontribusi PDRB (%)	48,86	43,12	50,04	48,29

Sumber: BPS Malinau dan Dinas Pertambangan Kaltara, 2017 – 2020

Tabel 6.2 Statistik Energi (Listrik) Kabupaten Malinau, 2015 – 2020

Uraian	Daya Terpasang (MW)	Produksi (MWh)	Terjual (MWh)	Susut (MWh)
Listrik				
2015	12.682	49.654	47.210	2.444
2016	14.702	53.221	51.179	2.042
2017	31.988	54.692	51.818	2.874
2018	35.636	57.388	55.105	2.283
2019	39.748	63.794	61.071	2.722
2020

Sumber: PLN Kabupaten Malinau, 2015 - 2020

Pelanggan air minum PDAM terbanyak adalah pelanggan rumah tangga.

Gambar 6.1 Perkembangan Jumlah Pelanggan PLN, 2015 – 2019



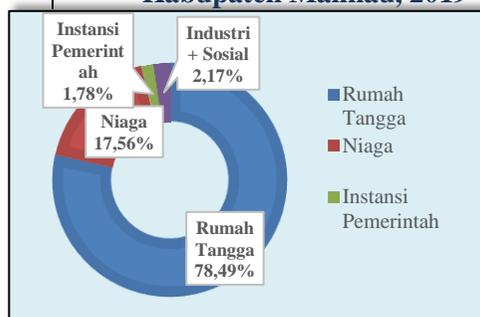
Sumber: PLN Kabupaten Malinau, 2015 -2019

Tabel 6.3 Statistik Perusahaan Air Minum Kabupaten Malinau, 2020

Uraian	2020
Air Minum	
Pelanggan (Orang)	12.416
Air Disalurkan (m ³)	3.933.769
Nilai (Juta Rp)	20.137,68

Sumber: PDAM Kabupaten Malinau, 2020

Gambar 6.2 Pelanggan PDAM Menurut Tipe Pelanggan di Kabupaten Malinau, 2019



Sumber: PDAM Kabupaten Malinau, 2019

Dari sisi *supply* energi listrik, jumlah pelanggan listrik PLN di Malinau mengalami penurunan dari tahun 2018 sebanyak 19.352 pelanggan menjadi 14.431 pelanggan pada tahun 2019. Jumlah ini menurun sebesar 25,43 persen atau sebanyak 4.931 pelanggan.

Seiring dengan makin bertambahnya kebutuhan masyarakat akan air bersih, PDAM Malinau terus berupaya meningkatkan produksinya. Pada tahun 2019 produksi air minum sebesar 3.502.075 m³. Air minum yang terjual sebesar 14.115,101 juta rupiah kepada 10.326 pelanggan. Pelanggan terbanyak adalah pelanggan rumah tangga dan niaga dengan persentase masing-masing sebesar 78,49 persen dan 17,56 persen. Sedangkan pelanggan lain meliputi instansi pemerintah sebesar 1,78 persen serta industri dan sosial sebesar 2,17 persen.

TRANSPORTASI DAN PARIWISATA

Kabupaten Malinau memiliki 12 bandara perintis

7

Jalan di Kabupaten Malinau didominasi oleh jalan kabupaten yaitu 1.043,20 km. Jalan kabupaten ini dikelola oleh pemerintah Kabupaten Malinau. Panjang jalan kabupaten pada tahun 2019 sama dengan tahun sebelumnya dan belum termasuk dengan jalan desa.

Dilihat dari permukaan jalannya, Sebagian besar jalan di Kabupaten Malinau masih berupa tanah dengan persentase jalan tanah sebanyak 62,31 persen. Selanjutnya, persentase jalan kerikil sebanyak 21,49 persen. Kemudian terakhir persentase jalan aspal hanya sebanyak 16,20 persen dari total seluruh jalan di Kabupaten Malinau.

Di Kabupaten Malinau terdapat 12 bandara perintis, terdiri dari 2 bandara landasan aspal dan sisanya landasan tanah/rumput. Bandara Utama di malinau merupakan Bandara R.A. Bessing. Di tahun 2018 Bandara R.A Bessing terdapat 2.224 pesawat yang datang di Malinau, sementara yang berangkat sebanyak 2.282 pesawat. Untuk penumpang pada tahun 2018, sebanyak 31.716 penumpang

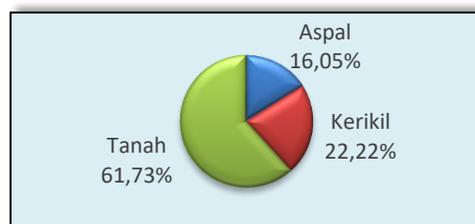
datang dan sebanyak 37.949 penumpang berangkat.

Tabel | **7.1 Statistik Transportasi Kabupaten Malinau, 2018 – 2019**

Uraian	2018	2019
Panjang Jalan		
Jalan Nasional (Km)	255,00	...
Jalan Provinsi (Km)	111,82	...
Jalan Kabupaten (Km)	1.043,20	1.043,20

Sumber: Dinas PU-PR Kabupaten Malinau, 2018 – 2019

Gambar | **7.1 Persentase Permukaan Jalan Kabupaten Malinau (%), 2020**



Sumber: Dinas PU-PR Kabupaten Malinau, 2020

Tabel | **7.2 Lalu Lintas Angkutan Udara di Bandara Malinau, 2020**

Uraian	Datang	Berangkat
Penerbangan	959	1.051
Penumpang	10.740	15.352

Sumber: Bandara R.A Bessing Kabupaten Malinau, 2020

Kabupaten Malinau belum memiliki hotel berbintang.

Tabel 7.3 Statistik Perhotelan
Kabupaten Malinau, 2020

Uraian	2020
Hotel	
Hotel Tidak Berbintang	17
Jumlah Kamar	156
Jumlah Wisatawan	1.535

Sumber: BPS, Survei Direktori Hotel & Dinas Kebudayaan dan Pariwisata 2020

Tabel 7.4 Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Malinau, 2020

Uraian	2020
Restoran/Rumah Makan	17
Warung	122
Café	5

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa 2020

Sarana penunjang lainnya dalam kegiatan ekonomi maupun kegiatan sosial adalah tersedianya fasilitas penginapan yang cukup memadai sebagai alternatif tempat tinggal sementara maupun tempat beristirahat bagi para wisatawan. Di Malinau, akomodasi (hotel) yang ada baru hotel tidak

berbintang dan akomodasi lainnya. Pada tahun 2020, jumlah hotel tidak berbintang sebanyak 6 hotel, sedangkan jumlah akomodasi lainnya sebanyak 11.

Jumlah rumah makan/restoran di Kabupaten Malinau berupa restoran, rumah makan, warung, dan café dengan masing-masing berjumlah 3 restoran, 14 rumah makan, 122 warung, dan 5 café.

Wisata alam yang banyak dijumpai adalah air terjun, danau, jeram dan pesona hutan yang masih alami. Sedangkan wisata sejarah dan budaya yang ada seperti situs batu dan kuburan tua, tarian daerah, rumah adat dan seni kerajinan. Beberapa obyek wisata sudah mulai banyak dikunjungi wisatawan antara lain Air Terjun Marthin Billa, Air Panas Semolon dan Taman Nasional Kayan Mentarang (TNKM). TNKM lebih banyak dikunjungi oleh para peneliti baik dari dalam maupun luar negeri.

SISTEM NERACA NASIONAL

8

Ekonomi di Kabupaten Malinau berkontraksi (-0,62 persen) pada tahun 2020.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator untuk melihat hasil pembangunan perekonomian yang mencerminkan seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam periode tertentu.

Tabel 8.1 Perkembangan PDRB Kabupaten Malinau Menurut Lapangan Usaha, 2019 – 2020

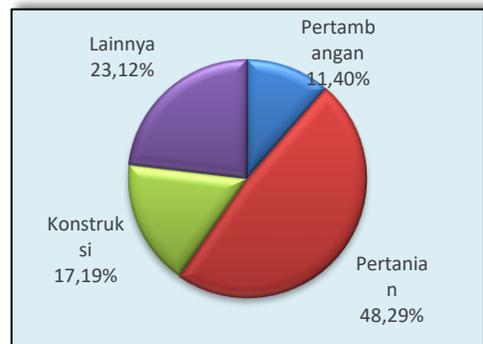
Rincian	2019	2020
PDRB ADHB (Juta Rupiah)	10.656.719	11.198.015
PDRB ADHK (Juta Rupiah)	7.846.022	7.797.417
Laju Pertumbuhan (%)	6,39	-0,62

Sumber: PDRB Kabupaten Malinau 2019-2020, BPS

Pada tahun 2020, besaran PDRB atas harga dasar berlaku (ADHB) Kabupaten Malinau sebesar 11.198.015 juta rupiah. Lapangan usaha yang berkontribusi terbesar terhadap PDRB adalah lapangan usaha

pertambangan dan penggalian sebesar 50,04 persen. Di posisi kedua yaitu sektor konstruksi yang menyumbang sebesar 17,19 persen. Selanjutnya sektor pertanian yang berkontribusi sebesar 11,40 persen. Sebesar 23,12 persen disumbang oleh kategori lapangan usaha yang lain.

Gambar 8.1 Struktur Ekonomi Kabupaten Malinau (%), 2020



Sumber: PDRB Kabupaten Malinau 2020, BPS

Perekonomian Kabupaten Malinau pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 0,62 persen dari tahun sebelumnya. Hal ini tidak lepas dari adanya pandemi COVID-19 pada tahun 2020 yang menyebabkan kegiatan ekonomi di Kabupaten Malinau terhambat.

Komponen yang memberikan kontribusi utama untuk PDRB pengeluaran adalah PMTB sebesar 36,05 persen.

Tabel

8.2 Perkembangan PDRB Menurut Pengeluaran Kabupaten Malinau, 2020

Uraian	ADHB	ADHK
Konsumsi Rumah Tangga		
PDRB (Juta Rp)	2.397.945	1.494.697
Kontribusi (%)	21,41	
Laju Pertumbuhan (%)		-0,21
Konsumsi LNPRT		
PDRB (Juta Rp)	118.994	70.536
Kontribusi (%)	1,06	
Laju Pertumbuhan (%)		2,30
Konsumsi Pemerintah		
PDRB (Juta Rp)	1.599.930	932.533
Kontribusi (%)	14,29	
Laju Pertumbuhan (%)		-1,10
PMTB		
PDRB (Juta Rp)	4.036.458	2.358.711
Kontribusi (%)	36,05	
Laju Pertumbuhan (%)		-1,74
Perubahan Inventori		
PDRB (Juta Rp)	86.806	114.633
Kontribusi (%)	0,78	
Net Ekspor		
PDRB (Juta Rp)	2.957.883	2.826.307
Kontribusi (%)	26,41	

Sumber: PDRB Kabupaten Malinau 2020, BPS

PDRB menurut pengeluaran memperlihatkan komposisi penggunaan barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi permintaan akhir, seperti pengeluaran konsumsi, pembentukan modal, perubahan stok dan net ekspor.

Komponen yang memberikan kontribusi utama untuk PDRB pengeluaran tahun 2020 adalah PMTB sebesar 36,05 persen, net ekspor sebesar 23,41 persen, dan konsumsi rumah tangga sebesar 21,41 persen.

Pengeluaran konsumsi baik rumah tangga maupun lembaga non profit melayani rumah tangga adalah pengeluaran konsumsi yang benar-benar dilakukan baik berupa barang maupun jasa. Konsumsi pemerintah meliputi pengeluaran konsumsi akhir pemerintah yang terdiri atas pembelian barang dan jasa yang bersifat rutin, upah gaji, serta penyusutan barang modal pemerintah. Meningkatnya harga dan ditambah pemangkasan anggaran pemerintah menyebabkan pertumbuhan konsumsi akhir di Malinau mengalami kontraksi dibandingkan tahun sebelumnya.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALINAU**

Jl. Pusat Pemerintahan, Malinau 77554
Telp: 0553-2022087 Email: bps6501@bps.go.id
Homepage: <http://malinaukab.bps.go.id>